

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Teknologi yang maju semakin terasa diperlukan suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan rutin, menghitung, menyimpan informasi dalam jumlah besar, mengambil data dengan *random* (acak) maupun *sequential* (urut) dalam waktu yang cepat. Dalam hal ini, komputer merupakan alat yang memainkan peranan yang sangat penting.

Pelayanan umum yang dilakukan oleh puskesmas bersifat terbatas, sesuai fungsi puskesmas sebagai pemberi layanan strata pertama, seperti promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, pencegahan dan penanggulangan penyakit, kesehatan keluarga dan reproduksi, perbaikan gizi masyarakat, penyembuhan penyakit dan pelayanan kesehatan. Obat-obatan ini dapat berbentuk bahan-bahan baku, atau barang yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan penyembuhan.

“Perkembangan sistem informasi membutuhkan adanya rancangan sistem yang terkomputerisasi pada setiap kegiatan yang dilakukan. Untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan dan juga sebagai pendukung penunjang keputusan. Tidak terkecuali dalam bidang persediaan obat. Semakin meningkatnya kebutuhan informasi dan peranan sistem yang harus berkembang maka dibutuhkan suatu sistem manajemen yang baik. Kekurangan persediaan obat dapat berakibat terhentinya proses transaksi dan suatu ketika bisa mengalami kehabisaan stok obat hal ini dapat terjadibila perusahaan tersebut tidak memiliki persediaan obat yang mencukupi.”

Persediaan obat adalah salah satu bagian dari tugas manajemen logistik dalam suatu puskesmas, yaitu dukungan dalam pengadaan obat untuk seluruh keperluan perawatan medis dan perawatan yang digunakan dalam proses produksi persediaan obat. Obat-obat tersebut rentan sekali hilang atau rusak karena kurangnya pengecekan atau dalam proses masuk dan keluarnya obat terdapat data yang tidak tercatat pada buku laporan obat, karena itu dalam 1 bulan sekali puskesmas selalu menghitung persediaan obat, supaya kita bisa mengontrol pemasukan dan pengeluaran obat pada tempat penyimpanan tersebut

## 1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh Puskesmas Sungai Buntu dengan cara merancang sistem informasi untuk persediaan obat secara sistematis agar data obat masuk sampai data obat keluar dan laporan persediaan obat dapat disimpan secara sistematis.
2. Sebagai salah satu syarat kelulusan program studi Program Diploma Tiga (DIII) program studi Manajemen Informatika di AMIK BSI Karawang

Sedangkan manfaat penulis tugas akhir sebagai berikut:

1. Manfaat untuk penulis

Sebagai satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga (DIII) Program Studi Manajemen Informatika di Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Bina Sarana Informatika (AMIK BSI).

2. Manfaat sebagai objek penelitian

- a. Sebagai bahan evaluasi terhadap system yang sedang berjalan.
  - b. Menghasilkan suatu informasi yang cepat dan akurat dalam membantu dan memudahkan proses pembuatan laporan persediaan obat.
3. Manfaat untuk pembaca
- Memberikan pemahaman mengenai konsep perancangan sistem informasi persediaan obat sehingga lebih optimal.

### 1.3. Metode Penelitian

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penulisan laporan ini, maka penulisan menggunakan beberapa metode sebagai sarana untuk membantu serta memudahkan penulis dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir

#### A. Metode Perkembangan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan pada pengembangan perangkat lunak ini menggunakan metode air terjun atau *waterfall* (Rosa dan salahudin 2014:28) yang terbagi menjadi lima tahapan, yaitu:

##### 1. Analisa Kebutuhan

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara insentif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*. Pada Puskesmas ini *user* membutuhkan aplikasi yang dapat memudahkan para *user* untuk membuat laporan persediaan obat dengan mudah dan lebih akurat.

##### 2. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang focus pada desain pembuatan program perangkat lunak. Dalam hal ini desain, penulis membuat desain *interface* yang tidak rumit atau bisa disebut *user frindely* agar memudahkan

*user* dalam membuat laporan persediaan obat, desain basis data dengan teknik *Entity Relationship Diagram* dan *Logical Record Structure* serta Struktur Navigasi.

### 3. Pembuatan Kode Program

Desain harus ditranslasikan kedalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program computer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain. Kode program dibuat menggunakan *software adobe dreamweaver CS5*.

### 4. Pengujian

Pengujian focus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah di uji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan. Pengujian dalam web ini menggunakan teknik *black box testing*.

### 5. Pendukung (*Support*) atau pemeliharaan (*Maintenance*)

Tidak menuntut kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirim ke *user*. Perubahan bias terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

## **B. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan pengumpulan data untuk pembuatan Tugas Akhir ini adalah:

## 1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke lokasi sumber informasi terkait untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penulisan.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada narasumber yang terkait dengan permasalahan, melakukan wawancara dengan Ibu Eka Nuroktapiani sebagai Apoteker.

## 3. Studi pustaka

Penelitian ini dilakukan dengan mempelajari buku-buku maupun catatan, perkuliahan sebagai bahan referensi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

### 1.4. Ruang Lingkup

Untuk memudahkan penulis dalam penyusunan laporan ini, maka penulis membatasi permasalahan hanya pada lingkup sistem pencatatan persediaan obat yaitu mulai dari transaksi obat masuk sampai obat keluar dan laporan stok persediaan obat terakhir.